

## **Abstrak**

*Manusia adalah makhluk sosial yang tidak bisa lepas dari hubungan sosial di masyarakat. Relasi sosial dalam hal ini kelompok Islam dewasa ini semakin berkembang, seiring perkembangannya tantangan yang dihadapi semakin besar baik dari luar maupun dari dalam. Permasalahan-permasalahan yang ada perlu adanya penyelesaian. Permasalahan yang paling rawan adalah masalah dari kelompok-kelompok Islam itu sendiri yang dapat menimbulkan perpecahan menjadi kelompok-kelompok Islam Mapan dan Islam sempalan. Permasalahan yang timbul antar kelompok-kelompok Islam sendiri menjadi tantangan tersendiri. Perbedaan ideologi ataupun budaya menjadi sumber pertentangan. Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan relasi sosial baik konflik-maupun integrasi serta kerukunan umat beragama yang terjadi antara kelompok Islam Mapan dan Kelompok Islam Sempalan Di Desa Wonogiri, Kecamatan kajoran, Kabupaten Magelang. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, dengan teknik pengumpulan data melalui pengamatan, observasi langsung, wawancara dan dokumentasi. Adapun hasilnya sebagai berikut: 1) Relasi sosial terjadi secara harmonis baik dalam bidang ekonomi, sosial budaya dan agama serta pendidikan, bentuk relasi yang terjadi lebih pada hubungan kemasyarakatan dan sosial agama. 2) Konflik yang terjadi lebih pada konflik pribadi dalam bentuk stereotipe dan konflik karena kepentingan politik, akan tetapi konflik tidak menimbulkan kerusakan dan dapat diselesaikan seiring berjalannya waktu. 3) Integrasi yang terbentuk karena rasa toleransi dan menghormati antar kelompok, serta kerja sama menjadikan kehidupan harmonis meski belum ada forum kerukunan umat beragama khususnya intern agama.*

**Kata Kunci : Relasi Sosial, Integrasi, Konflik, kerukunan umat beragama**

## ***Abstract***

*Humans are social beings who can't be separated from social relationships in society. Social Relations in this case is a growing group of islam group. Along with the development, the challenges faced are also getting bigger, both from outside and inside. These problems need to be resolved. The most vulnerable problem is the problem of the Islamic groups themselves which can lead to divisions into Islamic groups of Mapan and Sempalan. The problems that arise between Islamic groups become a challenge in itself. Ideological or cultural differences are the source of opposition. This study aims to explain the social relations of both conflict and itegration and harmony between religious groups that occur between Mapan and Sempalan islamic group In Wonogiri, kajoran, Magelang. This research uses qualitative approach with data collection technique through observation, direct observation, interview and documentation. The results are as follows: 1) Social relations happening harmoniously in the field of economic, socio-cultural and religious as well as education, the form of relations that occurs is on the relationship of social and social religion. 2) Conflicts that occur are personal conflicts in the form of stereotypes and conflicts due to political interests, but the conflict does not cause damage and can be resolved over time. 3) Integration is formed by tolerance and mutual respect between groups. Cooperation makes harmonious life even though there is no forum of harmony of religious people especially internal religion.*

***Key word : Social Relations, Integration, conflict, Religious Harmony***